



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Starata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

VIVI AULIA AGUS
NIM. 11940322057

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Vivi Aulia Agus
NIM : 11940322057
Judul : Pengaruh Drama Korea Terhadap Perilaku Imitasi Remaja Analisis Komunikasi Media Pada Kelompok Usia Remaja

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 29 Mei 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Juni 2023



Dekan,
Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Rohayati, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19880801 202012 2 018

Penguji III,

Penguji IV,

Rafdeadi, S.Sos.I., MA
NIP. 19821225201101 1 011

Dewi Sukartik, M.Sc
NIK. 130 311 019

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Diilang mengumpumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Diilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Diilang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Diilang mengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengaruh Drama Korea Terhadap Perilaku Imitasi Remaja Analisis Komunikasi Media Pada Kelompok Usia Remaja

Disusun oleh :

VIVI AULIA AGUS

NIM : 11940322057

Telaah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 26 Juni 2023

Mengetahui

Pembimbing

Ketua Program Studi

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Prof. Dr. Imron Rosidi, M.A.
NIP. 19811118 200901 1 006

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini

Nama : Vivi Aulia Agus
 NIM : 11940322057
 Judul : Pengaruh Menonton Drama Korea Terhadap Perilaku Imitasi Kebiasaan Remaja (Studi Kasus Siswa SMP Telekomunikasi Pekanbaru)

Telah Diseminarkan Pada
 Hari : Selasa
 Tanggal : 31 Januari 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 31 Januari 2023
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

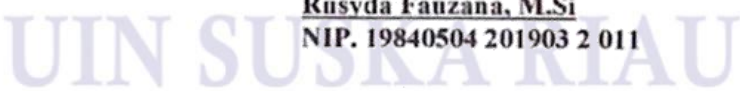
Penguji II,


Intan Kemala, S.Sos., M.Si
 NIP. 19810612 200801 2 017


Rusyda Fauzana, M.Si
 NIP. 19840504 201903 2 011

© Ha cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilindungi Undang-Undang
 Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 Mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 Mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Pekanbaru, 26 Juni 2023

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Vivi Aulia Agus
 NIM : 11940322057
 Judul Skripsi : Pengaruh Drama Korea Terhadap Perilaku Imitasi Remaja Analisis Komunikasi Media Pada Kelompok Usia Remaja

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Prof. Dr. Imron Rosidi, M.A.
 NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

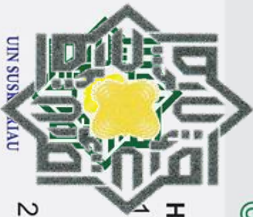
Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: Vivi Aulia Agus

: 11940322057

Tempat/ Tgl. Lahir : Sanglar, 12 Agustus 2001

: Ilmu Komunikasi

Jurusan : "Pengaruh Drama Korea Terhadap Perilaku Imitasi Remaja Analisis Komunikasi Media Pada Kelompok Usia Remaja "

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 26 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



VIVI AULIA AGUS

NIM. 11940322057

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Vivi Aulia Agus
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Pengaruh Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Perilaku Imitasi Remaja : Analisis Komunikasi Media Pada Kelompok Usia Remaja.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu apakah intensitas menonton tayangan Drama Korea berpengaruh pada perilaku remaja SMP Telekomunikasi Pekanbaru yang juga menjadi responden dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Kuesioner atau angket menjadi sumber utama dalam mengumpulkan data. Skala yang digunakan untuk mengukur jawaban responden adalah skala likert dengan menguji seluruh pertanyaan yang diberikan melalui uji validitas agar pertanyaan tersebut dapat digunakan dalam menganalisis seluruh jawaban responden. Adapun penelitian ini dilakukan sesuai dengan kriteria responden dalam penelitian yaitu di SMP Telekomunikasi Pekanbaru dan menyebarkan kuesioner selama satu minggu kepada 30 responden. Teori belajar sosial dari Albert Bandura dan intensitas menonton menjadi teori yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun dimensi dari teori intensitas menonton terdapat frekuensi (seberapa sering) dan durasi (seberapa lama) seseorang menonton satu tayangan. Sedangkan dalam teori belajar sosial, penulis menggunakan dimensi dalam teori tersebut, yaitu attention, retention, reproduksi dan motivasional. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji Wald, terdapat pengaruh dari intensitas menonton Drama Korea terhadap perilaku imitasi Adapun besaran pengaruh tersebut berdasarkan uji koefisien determinasi nagelkerke hanya sebesar 15,2%.

Kata kunci: *Intensitas, perilaku imitasi bahasa, teori belajar sosial Korea.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Vivi Aulia Agus
Department : Communication Science
Title : **The Influence of Watching Korean Drama Intensity on Adolescent Imitation Behavior: Analysis of Media Communication in the Adolescent Age Group.**

This study aims to find out whether the intensity of watching Korean drama shows has an effect on the behavior of adolescents at SMP Telecommunication Pekanbaru who are also respondents in this study. This study uses a quantitative approach to the survey method. Questionnaires or questionnaires are the main source of collecting data. The scale used to measure the respondents' answers is the Likert scale by testing all the questions given through the validity test so that these questions can be used in analyzing all of the respondents' answers. This research was carried out according to the criteria of the respondents in the study, namely at the Pekanbaru Telecommunications Middle School and distributing questionnaires for one week to 30 respondents. Albert Bandura's social learning theory and watching intensity are the theories used in this research. The dimensions of the intensity of watching theory are the frequency (how often) and duration (how long) a person watches one program. Meanwhile, in social learning theory, the authors use dimensions in the theory, namely attention, retention, reproduction and motivational. Based on the results of the study using the Wald test, there is an influence from the intensity of watching Korean dramas on imitation behavior. The magnitude of the effect based on the Nagelkerke coefficient of determination test is only 15.2%.

Keywords : Intensity, language imitation behavior, Korean social learning theory.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah Robbil'aalaamiin. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang mana atas rahmat dan nikmat-Nya telah memberikan Kesehatan serta kemudahan jalan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan tugas akhir perkuliahan ini. Sholawat dan salam tak lupa akan selalu dihadiahkan kepada junjungan serta baginda besar umat Muslim, Nabi Muhammad SAW yang mana telah membawa peradaban manusia dari zaman kegelapan hingga sampai ke zaman terang benderang yang diridhoi Allah SWT.

Alhamdulillah pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi atau tugas akhir ini dengan judul "Drama Korea dan Perilaku Imitasi Remaja : Studi Kasus Siswa SMP Telekomunikasi Pekanbaru". Skripsi atau tugas akhir ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah menerima banyak dukungan, bantuan, bimbingan, serta doa-doa baik dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis sampaikan banyak-banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan masukan, kritik bahkan doa-doa baik kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Yang terutama, penulis mengucapkan sebanyak-banyaknya kepada Allah SWT yang telah memberikan segala limpahan rahmat, nikmat, kemudahan dan kesempatan-Nya sehingga penulis dapat bertahan dan berhasil menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Terimakasih kepada kedua orang tua penulis yang sangat penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sayangi dan hormati, Ayahanda **Agustam**, Ibunda **Herawati**, Nenek **Maryati** dan juga kakak **Alm. Kinas Sudirman** yang tidak pernah berhenti menyayangi penulis, merawat dengan baik dan tentunya mendukung penuh penulis untuk menyelesaikan perkuliahan hingga saat ini. Dan juga terimakasih banyak kepada pasangan penulis **M. Agung Alwanda** yang telah memberi dorongan penuh serta juga membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih juga kepada sahabat penulis **Lorena Ayu Indah Permata** yang selalu mendukung dan memberikan banyak bantuan dan juga hiburan sejak dulu hingga saat ini. Pada kesempatan ini juga, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
7. Bapak Artis, M.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
9. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran, kritik dan arahan serta bersedia mencurahkan waktu selama proses penyelesaian skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
10. Terimakasih kepada seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi yang mana telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis melalui perkuliahan. Dan juga terimakasih kepada seluruh staff dan karyawan yang telah bekerja keras dalam melayani kebutuhan dosen, mahasiswa dan pihak yang terkait.
11. Kepada SMP Telekomunikasi Pekanbaru khususnya Bapak Riky Rikardo, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Lilla Hidayati, S.Si selaku Wakil Kepala Sekolah yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan memperlakukan penulis dengan sangat baik.
12. Terimakasih kepada teman-teman terdekat, Fadilla Khairani, Wan Nurhaliza, Shandatia, dan Putri Rahmadhani Nst. yang selalu memberikan dukungan, saran, hiburan dan berbagai hal baik lainnya dari awal perkuliahan sampai saat ini.
13. Untuk abang, kakak, adik serta teman-teman Broadcasting A 2020, Ilmu Komunikasi A 2019, KKN Desa Air Emas, dan Magang di Ceria TV yang telah berjuang bersama dari awal dan mengukir banyak kenangan serta pembelajaran yang berharga. Sampai jumpa lagi di lain kesempatan.
14. Terima kasih untuk EXO yang telah memberikan hiburan secara tak langsung selama penulisan skripsi ini dan terimakasih untuk seluruh pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu yang tentunya telah banyak membantu, memberikan dukungan, dan hal-hal baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhir kata, semoga tugas akhir atau skripsi ini dapat memberi banyak manfaat kepada semua kalangan yang membutuhkan dan dipergunakan sebaik-baiknya. Aamiin
Yaa Rabbal A'alamiin.

Pekanbaru, 20 Mei 2023

Penulis

VIVI AULIA AGUS

NIM. 11940322057



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	7
1.5 Sistematika Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
2.1 Kajian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	12
2.3 Kerangka Pemikiran	25
2.4 Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3. Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.3 Subjek Penelitian	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Populasi dan Sampel	29
3.6 Teknik Pengambilan Sampel	29
3.7 Variabel Penelitian	30


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.0	Definisi Operasional	30
3.1	Instrumen	32
3.2	Teknik Analisis Data	34
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		
4.1	Gambaran Umum SMP Telekomunikasi Pekanbaru	37
4.2	Letak Geografis	38
4.3	Visi	39
4.4	Misi	39
4.5	Struktur Organisasi	39
BAB V HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA		
5.1	Deskripsi Responden	40
5.2	Uji Validitas	47
5.3	Uji Reabilitas	43
5.4	Hasil Analisis Data	44
BAB VI PENUTUP		
6.1	Kesimpulan	71
6.2	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA		73
LAMPIRAN		76



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Design Penelitian_____	13
Gambar 4.1	Letak Geografis Lokasi Penelitian_____	32
Gambar 5.1	Tanggapan Pertanyaan 1 _____	45
Gambar 5.2	Tanggapan Pertanyaan 2_____	46
Gambar 5.3	Tanggapan Pertanyaan 3 _____	47
Gambar 5.4	Tanggapan Pertanyaan 4 _____	48
Gambar 5.5	Tanggapan Pertanyaan 5 _____	48
Gambar 5.6	Tanggapan Pertanyaan 6 _____	49
Gambar 5.7	Tanggapan Pertanyaan 7 _____	50
Gambar 5.8	Tanggapan Pertanyaan 8 _____	51
Gambar 5.9	Tanggapan Pertanyaan 9 _____	52
Gambar 5.10	Tanggapan Pertanyaan 10 _____	53
Gambar 5.11	Tanggapan Pertanyaan 11 _____	54
Gambar 5.12	Tanggapan Pertanyaan 12 _____	55
Gambar 5.13	Tanggapan Pertanyaan 13 _____	56
Gambar 5.14	Tanggapan Pertanyaan 14 _____	57
Gambar 5.15	Tanggapan Pertanyaan 15 _____	58
Gambar 5.16	Tanggapan Pertanyaan 16 _____	59
Gambar 5.17	Tanggapan Pertanyaan 17 _____	60
Gambar 5.18	Tanggapan Pertanyaan 18 _____	61
Gambar 5.19	Tanggapan Pertanyaan 19 _____	62
Gambar 5.20	Tanggapan Pertanyaan 20 _____	63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional	31
Tabel 3.2	Skala Likert	32
Tabel 3.3	Tingkat Reabilitas	33
Tabel 3.4	Tingkat Korelasi	34
Tabel 5.1	Data Umur Responden	40
Tabel 5.2	Uji Validitas Variabel X	41
Tabel 5.3	Uji Validitas Variabel Y	42
Tabel 5.4	Ujia Reabilitas Variabel X	43
Tabel 5.5	Uji Reabilitas Variabel Y	44
Tabel 5.6	Tanggapan Petanyaan 1	44
Tabel 5.7	Tanggapan Pertanyaan 2	45
Tabel 5.8	Tanggapan Pertanyaan 3	46
Tabel 5.9	Tanggapan Pertanyaan 4	47
Tabel 5.10	Tanggapan Pertanyaan 5	48
Tabel 5.11	Tanggapan Pertanyaan 6	49
Tabel 5.12	Tanggapan Pertanyaan 7	50
Tabel 5.13	Tanggapan Pertanyaan 8	51
Tabel 5.14	Tanggapan Pertanyaan 9	52
Tabel 5.15	Tanggapan Pertanyaan 10	53
Tabel 5.16	Tanggapan Pertanyaan 11	54
Tabel 5.17	Tanggapan Pertanyaan 12	55
Tabel 5.18	Tanggapan Pertanyaan 13	56
Tabel 5.19	Tanggapan Pertanyaan 14	57
Tabel 5.20	Tanggapan Pertanyaan 15	58
Tabel 5.21	Tanggapan Pertanyaan 16	58
Tabel 5.22	Tanggapan Pertanyaan 17	59
Tabel 5.23	Tanggapan Pertanyaan 18	60



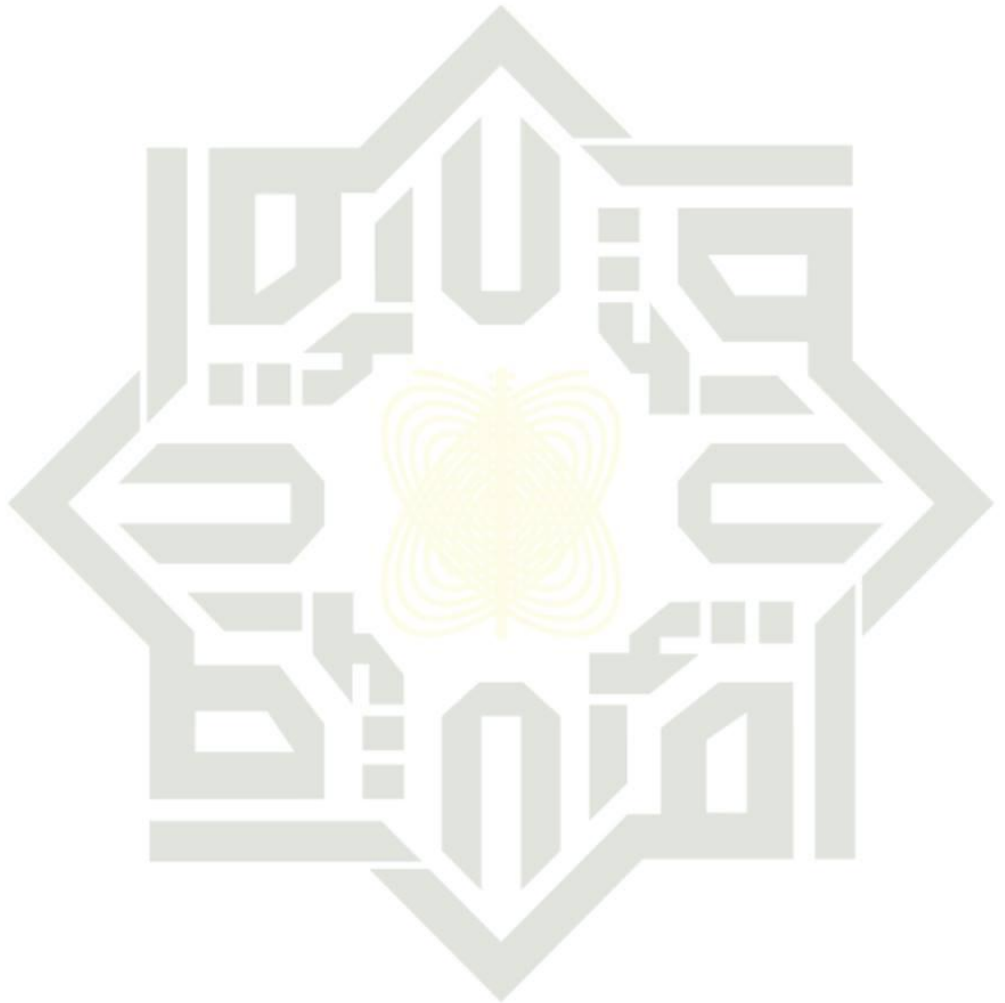
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.24	Tanggapan Pertanyaan 19	61
Tabel 5.25	Tanggapan Pertanyaan 20	62
Tabel 5.26	Uji Normalitas	63
Tabel 5.27	Uji Koefisien Korelasi	64
Tabel 5.28	Model Regresi	66
Tabel 5.29	Kebaikan Model	67
Tabel 5.30	Uji Keberkaitan Model	67
Tabel 5.31	Uji Wald	68
Tabel 5.32	Koefisien Determinasi	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Hasil Kuisisioner	77
Lampiran 2	Dokumentasi	81
Lampiran 2	Tabel R	81



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan dan perubahan teknologi yang pesat sangat berpengaruh pada kehidupan manusia pada era ini. Pertumbuhan teknologi pada zaman ini begitu memudahkan aktivitas komunikasi antara individu satu dengan yang lain. Dengan menggunakan berbagai media seperti audio, visual dan audio visual serta digital, individu akhirnya dapat memulai proses mengirim dan menerima pesan dengan jauh lebih mudah dan instan. Pesatnya pertumbuhan dalam bidang teknologi dan informasi telah mempengaruhi perubahan dalam diri manusia atau individu sebagai seorang konsumen. Lalu, media massa yang menjadi sarana berkembangnya teknologi informasi secara tidak langsung sangat mempengaruhi individu dari aspek afektif, kognitif hingga konatif. Akhirnya, secara perlahan, konsumsi media massa pun menjadi sebuah kebutuhan hidup bahkan bisa menjadi candu pada beberapa konsumennya.¹

Dalam Kehidupan sehari-hari, kebanyakan manusia banyak menghabiskan waktu merekan untuk mengakses media. Sehingga pada saat ini bisa dikatakan bahwa media telah mempengaruhi kehidupan masyarakat dalam beberapa aspek diantaranya yaitu aspek budaya, sosial dan ekonomi.² Manusia hidup dengan berdampingan dan tidak dapat dipisahkan dengan unsur ekonomi, budaya, politik dan juga sosial. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap media dan tidak bisa dipungkiri bahwasannya media juga terpengaruh oleh minat dan perilaku masyarakat.³

Pertumbuhan teknologi informasi dan peran media massa telah mendorong munculnya budaya-budaya yang disukai banyak orang diseluruh penjuru dunia. K-Pop

¹ Raby Johan Falah, "Pilihan Media Massa Sebagai Sumber Informasi Bagi Remaja Di Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya," *Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi* 1 (2018): 105.

² Bagi Shirley, "Media/Impact: Pengantar Media Massa," *Jakarta. Salemba Humanika* (2010).

³ Mubakhol Laela, "ETNOGRAFI VIRTUAL (KAJIAN TERHADAP FANSPAGE K-POP DAN K-DRAMA INDONESIA)" (IAIN, 2017).



ata Korean Wave adalah budaya yang saat ini menjadi *trendsetter* dunia dan sangat mampu mempengaruhi negara-negara yang ada di dunia. Fenomena Korean Wave atau ‘Gelombang Korea’ yang diistilahkan sebagai *Hallyu* di Negara Korea Selatan sendiri dijelaskan sebagai popularitas budaya Korea di luar negeri dalam menawarkan budaya mereka tetapi dalam bentuk hiburan seperti film, drama, music pop, animasi dan *games*. Tren Demam Korea atau Gelombang Korea hadir dalam berbagai aspek. Antaranya ada tren dari aspek perfilman, drama, musik pop serta *fashion* bahkan hingga kuliner dengan cita rasa Korea (K-Food). Indonesia sebagai negara berkembang yang sangat mudah dipengaruhi oleh negara-negara maju, lama kelamaan terkena imbas dari penyebaran budaya ini. Penyebaran budaya Korea juga sangat berkaitan kuat dengan berbagai media massa yang saat ini giat mempromosikan budaya tersebut, antara contoh media massa yang intens dalam menyebarkan budaya ini adalah internet dan televisi.⁴

Keberhasilan drama Korea dalam menarik minat masyarakat Indonesia dibuktikan dengan tingginya antusiasme penonton terhadap drama Korea yang baru pertama kali tayang yaitu *Endless Love*. Berdasarkan hasil survei AC Nielsen Indonesia, *Endless Love* dalam tayangan pertamanya mendapat rating 10 dan ditonton oleh 2,8 juta penonton di lima kota besar. Sukses dengan *Endless Love* membuat stasiun televisi lokal semakin gencar mengimpor drama dari negeri ginseng ini. Drama seperti *Winter Sonata*, *Full House*, *Princess Hours* hingga *Boys Over Flowers* pun tak kalah sukses menarik perhatian publik bahkan para aktor yang berperan dalam drama tersebut menjadi idola baru masyarakat.⁵

Pada awalnya, drama Korea tayang di televisi pada tahun 2002-2005, media televisi adalah salah satu media massa yang mendominasi hampir seluruh waktu luah setiap individu. Karena televisi sendiri banyak menarik perhatian masyarakat tanpa

⁴ Wulan Puspitasaria and Yosafat Hermawan, “Gaya Hidup Penggemar K-Pop (Budaya Korea) Dalam Mengekspresikan Kehidupannya Studi Kasus K-Pop Lovers Di Surakarta,” *Jurnal Fkip UNS* 3, no. 1 (2013): 1–10, <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/sosant/article/view/1708/1235>.

⁵ Ansal Amri and H Herpina, “Dampak Ketergantungan Menonton Drama Korea Terhadap Perilaku Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Syiah Kuala,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah* 2 (2017): 1–13, www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai batas usia, pekerjaan, tempat tinggal bahkan latar belakang pendidikan. Hal inilah yang akhirnya membuat drama Korea tersebar di kalangan masyarakat pada saat ini. Dengan berkembangnya teknologi media massa yang akhirnya memunculkan internet, manfaatnya saat ini tidak hanya sekedar untuk mengakses informasi, bahkan juga sebagai fasilitas hiburan masyarakat. Internet memberikan kontrol dan keleluasaan dalam mengakses berbagai macam informasi apapun yang ada di belahan dunia.⁷

Dari berbagai wadah yang disediakan internet, salah satunya internet juga menjadi tempat yang menyediakan situs-situs ilegal untuk mengunduh drama Korea dan sekaligus memberikan kemudahan akses bagi setiap penggunanya. Saat ini, drama Korea bisa diakses oleh siapapun di halaman <https://drakorindo.info/>, DramaID.com, kshowsindo.org dan masih banyak lagi. Tambahan juga, dengan munculnya situs streaming legal seperti Netflix, Viu, HOOQ, akses mengunduh drama Korea menjadi tak terbatas bagi penggemar drama Korea sendiri.

Tetapi pada sisi yang berbeda, dengan kemudahan akses yang tidak terbatas telah mengakibatkan semakin bertambahnya pecinta drama Korea terutama dari kalangan remaja. Dengan mudahnya jaringan internet di mayoritas lokasi, banyak remaja yang akhirnya mengunduh drama Korea di *coffee shop* dan juga warnet. Terutama bagi masing-masing pecinta drama Korea, mereka biasanya saling bertukar koleksi drama satu dengan yang lainnya. Cara tersebut secara tidak langsung sangat mampu meningkatkan bilangan pecinta drama Korea di kalangan remaja sendiri.⁸

Terdapat beberapa alasan yang mendorong remaja menjadi pecinta drama Korea. Antaranya yang pertama adalah drama Korea sendiri sering menayangkan jalan cerita yang sangat apik dan menarik, penuh dengan *plot twist* yang tidak terduga bahkan jalan

⁶ NURISA DARA GINARI, "Intensitas Menonton Korean Drama Dan Fashion Remaja Putri Di Sukakarta" (2012): 1–87.

⁷ Siti Natalia Sukmi, "(Telaah Pemikiran Holmes Tentang Komunikasi , Teknologi Dan Masyarakat) Oles :," *Penelitian Sosial* 4, no. 1 (2016): 1–23.

⁸ H. Arana, "Hubungan Frekuensi Menonton Drama Korea Dengan Perilaku Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar," *Repository UIN Alauddin* 1, no. 1 (2017): 1–121.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cerita yang dibawakan juga tidak banyak bertele-tele. Selain itu, pada setiap episodenya tidak memakan durasi yang panjang sehingga penonton menjadi selalu penasaran pada tayangan episode yang akan datang. Lalu, alasan yang paling banyak menjadi sebab akan menariknya sebuah drama Korea adalah visual actor dan aktris yang tidak main-main membuat penonton tidak jengah untuk terus menatap layar tontonan mereka. Alasan-alasan inilah yang membuat penonton terkadang sampai lupa waktu saat menonton drama Korea.⁹

Drama Korea sendiri memiliki daya Tarik tersendiri bagi para remaja. Terkadang, drama Korea sering dijadikan sebagai tempat pelarian dari lelahnya tugas-tugas sekolah. Hal ini dikarenakan drama Korea menyediakan *genre* dan plot cerita yang sangat menarik seperti kebanyakan drama Indonesia.¹⁰ Rata-rata drama Korea populer memiliki sebanyak 16 episode, yang secara tak langsung membuat penonton tidak hanyut dalam rasa bosan selama menonton drama Korea. Latar tempat yang *aesthetic*, sinematografi yang tak main-main, akting yang memukau serta visual aktor yang luar biasa berhasil membuat remaja sangat betah menonton drama Korea hingga rela meninggalkan prioritas lain.

Ketertarikan seseorang terhadap sebuah tayangan dapat mengalihkan perhatian individu dari hal lain yang akhirnya menyebabkan aktivitas yang diminati jauh lebih menarik dibandingkan dengan aktivitas yang biasanya dilakukan (aktivitas yang tidak diminati). Situasi ini secara tak langsung menimbulkan rasa puas dan bahagia saat individu tersebut menonton tayangan yang mereka minati yaitu drama Korea. Hal ini memiliki dampak positif sebab individu tersebut bisa cenderung menggemari suatu objek atau tayangan tertentu. Tetapi juga dapat menimbulkan dampak negatif jika

⁹ Nerissa Arviana Istanti, "The Intensity of Watch Korean Drama and College Student Happiness," *Jurnal Mahasiswa Psikologi* 1, no. 3 (2019): 71–79.

¹⁰ Hajarana, "Hubungan Frekuensi Menonton Drama Korea Dengan Perilaku Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu tersebut menjadi berlebihan dalam menggemari tayangan kesukaannya sehingga melahirkan sifat fanatik serta menghambat aktivitas harian.¹¹

Dengan intensitas menonton yang sangat kuat, remaja saat ini menjadi *heavy viewer* untuk selalu menonton drama Korea hingga muncul sifat konsumtif dan kecanduan akan tayang kesukaannya. Intensitas menonton drama Korea amat berpengaruh terhadap perubahan cara berfikir, sikap dan perilaku penonton.¹² Terpaan ini secara tak langsung dapat mendatangkan efek negatif seperti malas untuk belajar atau mengerjakan tugas saat sudah telarut pada tontonannya, remaja juga selalunya rela mengorbankan waktu pekerjaan demi waktu untuk menonton tayangan kesukaan mereka dan parahnya hal ini akan menyebabkan remaja menjadi telat tidur, telat shalat dan juga akhirnya telat untuk hadir ke sekolah.

Penggemar drama Korea biasanya melakukan *marathon* drama Korea (menonton tanpa henti) hanya untuk menghabiskan satu serial yang lebih kurang membutuhkan waktu sebanyak 16 jam. Kegiatan ini sangat mengganggu dan menyita sangat banyak waktu dan berefek terhadap kualitas perilaku remaja. Seperti perilaku dan imitasi remaja yang condong mengikuti perilaku yang ada pada tayangan kesukaan mereka. Kesimpulan ini diambil oleh peneliti dari beberapa penelitian terdahulu yang telah meneliti pengaruh menonton drama Korea terhadap perilaku imitasi kebiasaan remaja, hasil dari penelitian-penelitian tersebut menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara menonton drama Korea terhadap pengaruh perilaku imitasi kebiasaan remaja.¹³

Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin meneliti lebih lanjut apakah intensitas menonton drama Korea berdampak pada perilaku imitasi kebiasaan remaja SMP Telekomunikasi Pekanbaru dan seberapa signifikan pengaruh tersebut. Peneliti tidak mengangkat secara khusus drama Korea apa yang akan diteliti, disini peneliti lebih

¹¹ A-waliya Frisnawati, "Hubungan Antara Intensitas Menonton Reality Show," *Jurnal Empahty* 1 (2012): 48–56.

¹² Lanti, "The Intensity of Watch Korean Drama and College Student Happiness."

¹³ An Ibnu Salam, Susie Perbawasari, and Kokom Komariah, "Hubungan Antara Terpaan Drama Korea Di Televisi Dengan Gaya Hidup Penonton," *Universitas Padjajaran* 1, no. 1 (2012): 1–16.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fokus mengenai hubungan pengaruh menonton terhadap perilaku imitasi kebiasaan remaja yang menonton drama Korea.

1 Penegasan Istilah

1.2.1 Drama Korea

Dalam Jurnal “Dampak Drama Korea (Korean Wave) Terhadap Pendidikan Remaja” oleh Rahayu Putri Prasanti dkk, drama Korea sendiri merupakan salah satu hasil dari kebudayaan *Hallyu* (penyebaran kebudayaan Korea Selatan secara Global) yang paling disukai oleh banyaknya masyarakat di dunia. Drama merupakan karya sastra yang dirancang lalu dipentaskan di panggung oleh aktor dan aktris

Sedangkan Drama Korea sendiri adalah budaya kesenian yang menjurus pada drama televisi di Korea dalam formatnya yaitu miniseri dan menggunakan bahasa Korea di mana kisah-kisahny diangkat berdasarkan kehidupan masyarakat disana yang disajikan menggunakan bahasa Korea sebagai bahasa utama atau bahasa pengantarnya.¹⁴

1.2.2 Perilaku Imitasi

Dalam Jurnal “Pengaruh Perilaku Modeling Pada Tayangan Drama Korea Terhadap Citra Diri Remaja Penggemar Drama Korea” oleh Luvita Apsari dkk, perilaku imitasi diartikan sebagai dorongan untuk meniru orang lain. Perilaku Imitasi tidaklah berjalan secara otomatis tetapi ianya dipengaruhi oleh sikap menerima dan mengagumi terhadap hal yang diimitasikan. Terdapat faktor yang berperan sampai individu melakukan imitasi, contohnya adalah banyaknya

¹⁴ Luvita Aulia Topan and Niken Febrina Ernungtyas, “Preferensi Menonton Drama Korea Pada Remaja,” *Jurnal Pustaka Komunikasi* 3, no. 1 (2020): 37–48, <http://journal.moestopo.ac.id/index.php/pustakom>.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

remaja yang mengimitasi budaya terkenal yang sedang menjadi trend dunia (misal, budaya K-Pop)¹⁵

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

- 1.3.1 Apakah ada pengaruh dari intensitas menonton drama Korea terhadap perilaku remaja pada SMP Telekomunikasi Pekanbaru ?
- 1.3.2 Berapa besar pengaruh dari intensitas menonton drama Korea terhadap perilaku imitasi remaja pada SMP Telekomunikasi Pekanbaru ?

1.4 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari intensitas menonton drama Korea terhadap perilaku imitasi remaja pada SMP Telekomunikasi Pekanbaru dan seberapa besar jika ada.

1.4.2 Kegunaan Penelitian

1.4.3 Teoritis

- 1) Menjadi bahan referensi terhadap kajian perilaku imitasi kebiasaan dan pengaruh frekuensi menonton drama Korea
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan pengetahuan dan informasi kepada pembaca serta memberi kontribusi pada disiplin ilmu komunikasi penyiaran.
- 3) Sebagai acuan pada penelitian dengan objek dan media sejenis untuk masa yang akan datang.

1.4.4 Praktis

¹⁵ Livia M Kaparang, "Analisa Gaya Hidup Remaja Dalam Mengimitasi Budaya Pop Korea Melalui Televisi," *Acta Diurna Komunikasi* 2, no. 2 (2013).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memberikan wawasan pengetahuan mengenai pengaruh frekuensi menonton drama Korea terhadap perilaku imitasi kebiasaan remaja di kalangan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Diharapkan bagi para pembaca agar lebih kritis dalam menanggapi pesan komunikasi yang diterima dari media massa.
- 3) Sebagai bahan masukan bagi komunikator media massa, diharap lebih memperhatikan lagi pesan yang akan disampaikan kepada penonton apakah memberikan dampak negatif atau positif dari pesan yang mereka berikan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam Bab ini berisikan latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini membahas kajian teori, kerangka pikir, dan kajian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini, berisi penjelasan tentang bagaimana gambaran umum dari lokasi penelitian

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini, berisi hasil dari penelitian yang telah dilakukan



BAB VI : PENUTUP

Bab ini, menjelaskan ulang tentang kesimpulan dan saran penelitian yang telah diteliti

DAFTAR PUSTAKA

Berisi referensi buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan juga sumber dari media *online* yang digunakan guna menyusun skripsi dalam mengumpulkan data-data dan progress pengerjaan penelitian.

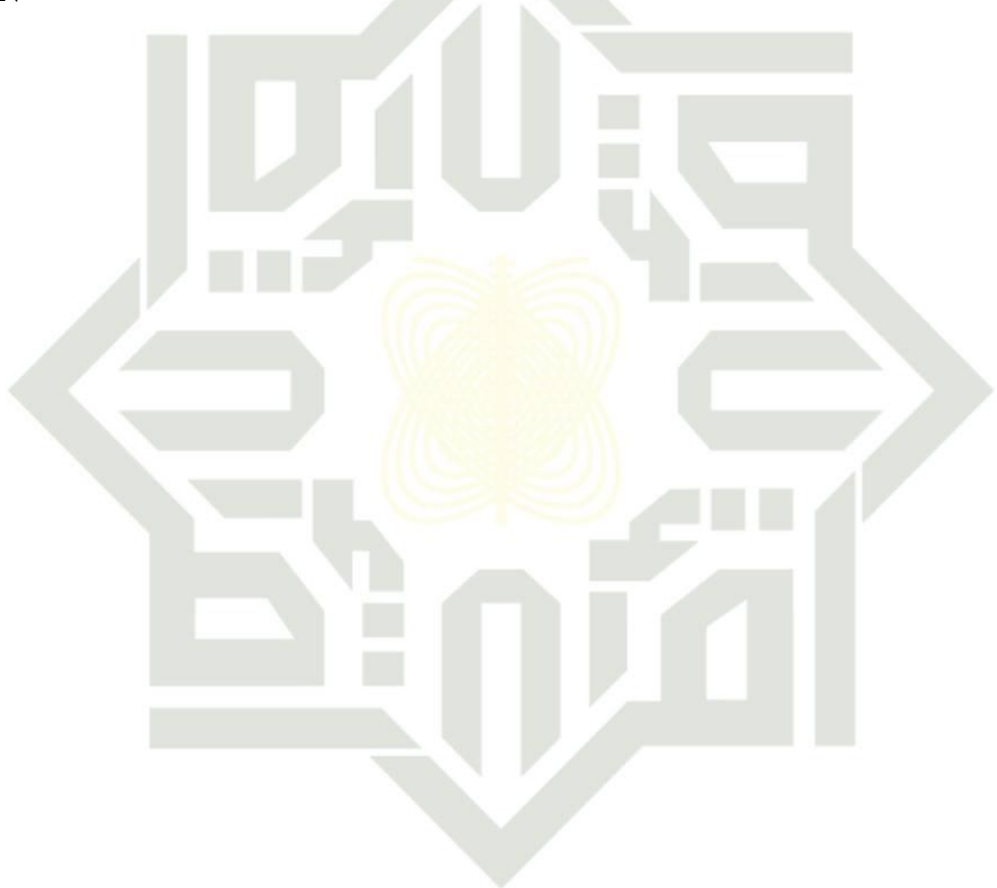
LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian yang menggunakan media drama Korea sebagai media untuk mengetahui adanya pengaruh frekuensi menonton terhadap perubahan perilaku objek penelitian sudah pernah dilakukan sebelumnya, kajian terdahulu telah membantu proses penelitian ini beberapa diantaranya adalah:

- 1) Hasil Penelitian dengan judul “Pengaruh Tayangan K-Drama (Korean Drama) terhadap Motivasi Belajar” oleh M. Ichsan Nawawi dkk pada tahun 2021. Penelitian ini memberikan hasil bahwa generasi-Z yang menonton tayangan drama korea tidak mempengaruhi secara signifikan motivasi belajar generasi-Z. Terdapat faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar generasi-z selain tayangan drama Korea yang tidak termasuk dalam variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Perbedaan penelitian ini adalah membahas tentang motivasi belajar.¹⁶
- 2) Hasil Penelitian dengan judul “Dampak Drama Korea (Korean Wave) terhadap Pendidikan Remaja” oleh Rahayu Putri Prasanti dan Ade Irma Nurmala Dewi pada tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa drama korea memiliki dampak positif dan dampak negatif terhadap pendidikan remaja. Dampak positif dari kegemaran mereka menonton drama korea adalah memberi motivasi belajar, mendapat pengetahuan baru, mengenal budaya pendidikan Korea Selatan, adanya semangat untuk mengikuti program beasiswa ke Korea Selatan, belajar bahasa baru. Sedangkan dampak negatifnya adalah malas belajar, menunda pekerjaan, berkurangnya waktu belajar dan istirahat, tidak fokus dalam belajar,

¹⁶ Ichsan Nawawi et al., “Pengaruh Tayangan K-Drama (Korean Drama) Terhadap Motivasi Belajar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): 4439–4447.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesehatan berkurang dalam menunjang aktivitas sebagai peserta didik. Berdasarkan data ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak yang ditimbulkan dari drama korea ini terhadap pendidikan remaja. Perbedaan penelitian ini lebih membahas tentang pendidikan remaja sementara penelitian yang akan dikaji oleh penulis adalah membahas tentang perilaku remaja.¹⁷

- 3) Hasil Penelitian dengan judul “Dampak Kegemaran Menonton Tayangan Drama Korea Terhadap Perilaku Remaja” oleh Tabitha Angelicha pada tahun 2020. Hasil dari penelitian ini, drama Korea memberikan pengaruh yang sangat signifikan bagi kehidupan para remaja dimana adanya pengaruh terhadap perilaku dalam kehidupan sehari-hari para remaja yaitu berupa pengaruh terhadap gaya berbusana, gaya menggunakan make up, gaya bahasa dan kosa kata dalam bahasa Korea, peningkatan rasa emosional dan juga pengaruh terhadap citra diri yang berkaitan dengan rasa percaya diri pada diri para remaja. Perbedaan penelitian ini meneliti dampak menonton sementara penulis meneliti pengaruh menonton.¹⁸
- 4) Hasil Penelitian dengan judul “Preferensi Menonton Drama Korea Pada Remana” oleh Diva Aulia Topan dan Niken Febrina Ernungtyas pada tahun 2020. Hasil penelitian didapatkan bahwa fenomena *Hallyu* di Indonesia memberikan kontribusi untuk meningkatkan minat dalam menonton drama Korea. Ketiga informan yang diwawancarai memiliki minat, kebiasaan menonton dan pengalaman perubahan suasana hati yang berbeda ketika mengkonsumsi drama Korea. Selain itu, ketiga orang informan tersebut juga memberikan pernyataan bahwa mereka setuju kalau mengkonsumsi drama Korea dalam kehidupan sehari-hari tidak mempengaruhi kinerja

¹⁷ Ade Irma Nurmala Dewi Rahayu Putri Prasanti, “Dampak Drama Korea (Korea Wave) Terhadap Pendidikan Remaja,” *Jurnal pendidikan* 54, no. 4 (2020): 337–348.

¹⁸ Tabitha Angelicha, “Dampak Kegemaran Menonton Tayangan Drama Korea Terhadap Perilaku Remaja,” *Journal of education, psychology and counseling* 2, no. 1 (2020): 154–159.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akademis mereka. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa *Hallyu* memiliki kontribusi terhadap meningkatnya konsumsi drama Korea oleh siswa/siswi SMA/SMK namun hal tersebut tidak menyebabkan perubahan terhadap rutinitas mereka sehari-hari, termasuk kinerja akademis mereka. Perbedaan penelitian ini adalah meneliti tentang Preferensi menonton Drama Korea.¹⁹

- 5) Hasil Penelitian dengan judul “Pengaruh Drama Korea Dengan Rasa Syukur dan Kepercayaan Diri” oleh Muhammad Fauzy Emqi pada tahun 2018. Berdasarkan hasil diperoleh Berdasarkan dari hasil studi, anak muda, terutama yang muslim banyak melakukan hal yang sangat bertentangan dengan agama serta merugikan dirinya sendiri, yang diakibatkan karena kurangnya rasa percaya diri dan rasa syukur. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini membahas tentang rasa syukur dan kepercayaan diri anak muda sementara yang diteliti penulis adalah perilaku remaja.²⁰

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori belajar sosial

Teori ini merupakan perluasan dari teori belajar perilaku yang tradisional (behavioralistik). Dikembangkan oleh Albert Bandura pada tahun 1986. Teori ini menjelaskan bahwa pemirsa meniru apa yang mereka lihat di televisi, melalui suatu proses *observational learning* (pembelajaran hasil pengamatan).²¹ Pembentukan perilaku masyarakat diyakini adanya peran dari proses imitasi atau meniru.²² Bandura berpendapat bahwa proses

¹⁹ Hopyan and Febrina Ernungtyas, “Preferensi Menonton Drama Korea Pada Remaja.”

²⁰ Rivita Apsari, Marina Dwi Mayangsari, and Neka Erlyani, “Pengaruh Perilaku Modeling Pada Tayangan Drama Korea Terhadap Citra Diri Remaja Penggemar Drama Korea,” *Jurnal Ecopsy* 3, no. 3 (2017): 144–148.

²¹ Winaro Ardianto, “Komunikasi Massa Suatu Pengantar” (2007).

²² Amiroh Nichayatun Munir Azizah, “DAKWAH INDUSTRI ANIMASI ISLAM (Studi Kasus Film Serial Ujib & Ipin Di MNCTV Perspektif Globalisasi),” *jurnal mudabbir* 14, no. 1 (2021): 1–13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang didapati dari usaha seseorang mengenali sesuatu melalui pengalamannya sendiri yang menjadi perantara akan perubahan dari tingkah laku dipengaruhi oleh pengalaman seseorang. Bandura mengatakan bahwa proses kognitif yang menjadi perantara akan perubahan dari tingkah laku seseorang dipengaruhi pengalaman yang bertujuan untuk menyelesaikan keterampilan atau tugas yang dimilikinya.²³

Bandura juga mengemukakan bahwa media massa menjadi perantara bersosial yang utama selain orang tua, keluarga, guru, sekolah juga teman. Bandura membagi mejadi empat proses tahapan, yaitu:

1. Proses Perhatian (Attention)

Dalam tahap ini, seseorang memberi perhatian terhadap tingkah laku model untuk dapat mempelajarinya. Seorang individu mengamati satu hal secara langsung maupun tidak langsung. Hal tersebut dapat berupa tindakan tertentu seperti sikap, nilai-nilai ataupun pandangan hidup.

2. Proses Mengingat (Retention)

Suatu kejadian atau peristiwa yang tersimpan dengan baik menjadi ingatan di mana ingatan tersebut dapat memengaruhi seseorang. Proses retensi sendiri merupakan proses dimana informasi mengendap dalam ingatan seseorang. Kemudian ingatan tersebut berusaha di aplikasikan kedalam bentuk simbolik.²⁴ Biasanya ingatan ini diaplikasikan pada saat-saat tertentu saja ketika ia membutuhkan atau menginginkannya.

3. Proses Reproduksi Motoris (Motoris Reproduction)

Dalam tahapan ini seseorang berusaha meniru dari peristiwa yang tersimpan dalam ingatan mereka. Hasil dari proses tersebut adalah

²³ Samsu Yusuf, "Psikologi Perkembangan Anak & Remaja," Bandung: PT Remaja Rosdakarya (2011).

²⁴ Rizah, "DAKWAH INDUSTRI ANIMASI ISLAM (Studi Kasus Film Serial Upin & Ipin Di MNCTV Perspektif Globalisasi)."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muncul dalam bentuk perilaku. Di sini kemampuan mengingat dan mewujudkan atas apa yang ada di dalam ingatan mereka terlihat. Sejauh mana ia berhasil meniru tingkah laku model yang ia lihat dan amati sebelumnya.

4. Proses Penguatan dan Motivasional

Perilaku yang ditiru akan dimunculkan kembali ketika ia mendapat pujian atau penghargaan dari lingkungan sosialnya. Ketika ia mempunyai motivasi yang tinggi untuk menirunya, maka ia dapat meniru dengan baik.

Teori yang dihasilkan dari penelitian Albert Bandura ini menjadi landasan yang tepat untuk mencari tau, di era yang serba teknologi ini, khalayak di bawah umur yang juga menjadi konsumen dari teknologi itu sendiri apakah jika terterpa pesan media massa ia akan meniru terhadap apa yang mereka lihat. Tanpa pandang usia, media massa menerpa siapa pun dan dalam hal apapun dari berbagai macam segi kehidupan.

Melalui teori ini anak usia remaja nantinya dapat menunjukkan apakah mereka mampu memproses apa yang mereka lihat dari tayangan drama Korea. Mereka dapat merasa tontonan yang mereka tonton merupakan sebuah pengalaman baru yang menarik atau sebaliknya. Penelitian ini akan mengikuti empat proses yang Albert Bandura sebutkan yaitu proses perhatian, proses mengingat, proses reproduksi motoris dan proses motivasi. Anak-anak akan mengamati model, dalam penelitian ini yang menjadi model adalah film drama Korea, juga mempelajari tingkah tersebut. Setelahnya anak akan mengingat perilaku tersebut yang tersimpan dengan baik dalam loker kognisi mereka, perilaku tersebut akan dikeluarkan di satu saat yang mereka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inginkan lalu diterapkan dalam bentuk perilaku sesuai dengan apa yang dilakukan oleh aktor dalam tayangan yang sebelumnya mereka tonton.

Dalam tahapan selanjutnya, dapat terlihat juga apakah sang anak mampu meniru dengan baik atau sejauh mana mereka mampu meniru persis seperti sang aktor perbuat. Ketika sang anak merasa termotivasi atas perilaku tersebut, mereka akan mengulangnya kembali. Akan tetapi, mereka juga bisa memilih untuk meniru dari tayangan yang ada dalam drama Korea tersebut.

2.2.2 Komunikasi Massa

Komunikasi Massa termasuk ke dalam komunikasi antar sesama manusia. Jenis komunikasi ini muncul saat alat-alat mekanik mampu menggandakan pesan-pesan komunikasi dalam kehidupan manusia. Komunikasi ini muncul pada tahun 1940-an sebagai ilmu baru di Amerika Serikat. Pada tahun itu, ilmuwan sosial memulai pengembangan komunikasi massa melalui pengembangan ilmiah berkenaan dengan gejala komunikasi. Manakala pada tahun 1950-an pula, perguruan tinggi Indonesia baru saja mempelajari gejala komunikasi yang menggunakan media massa sebagai alat dalam berkomunikasi. Komunikasi massa berasal dari istilah bahasa Inggris yaitu *Mass Media Communication*. Istilah ini memiliki definisi yaitu komunikasi yang menggunakan media massa sebagai alat untuk berkomunikasi.²⁵

Josep A Devito mengartikan komunikasi massa dengan :

“...Mass communication is communication addressed to masses, to an extremely large science. This does not mean that audience includes all people or everyone who reads or everyone who watches

²⁵ Asti Cahyaning Dewo, *Pengaruh Penggunaan Media Online Terhadap Perilaku Sosial Siswa MAN* 19 Jakarta, 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

television, rather it means an audience that is large and generally rather poorly defined. Second, mass communication is communication mediated by audio and/or visual transmitter. Mass communication is perhaps most easily and most logically defined by its form: television, radio, newspaper, magazine, films, books and tapes."²⁶

Menurut Gerbner komunikasi massa adalah produksi dan distribusi berlandaskan teknologi oleh suatu lembaga yang mempunyai arus pesan bersambung serta palinh luas yang dimiliki oleh masyarakat industry. Dari pengertian tersebut, tergambar jika komunikasi massa membuat suatu produk yakni pesan-pesan komunikasi. Lalu, produk-produk tersebut disebar dan didistribusikan kepada khalayak luas secara terus menerus dalam spasi masa yang tetap, contohnya harian, mingguan hingga bulanan. Proses memproduksi pesan yang ditunjukkan kepada khalayak ramai tidak dapat dilanjutkan oleh seorang individu tetapi melainkan harus dilakukan oleh lembaga. Serta, ianya memerlukan suatu teknologi sehingga komunikasi massa akan banyak dilakukan oleh masyarakat industri.²⁷

1) Ciri-ciri Komunikasi Massa

Komunikasi massa tidak sama dengan komunikasi pada umumnya, hal ini dikarenakan komunikasi massa memiliki ciri-ciri tersendiri dikarenakan sifat-sifat komponen didalamnya. Antara sifat-sifat komponen tersebut adalah:²⁸

1) Komunikasi massa berjalan satu arah

²⁶ Nong Uchajana Effendy. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), 6.

²⁷ Sidiyanto, "Komunikasi Massa Suatu Pengantar."

²⁸ Nong Uchajana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, 22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikator haruslah membuat rencana dan persiapan sebelum proses penyampaian komunikasi sehingga pesan yang disampaikan kepada komunikan dapat tersampaikan dengan jelas, yang berarti pesan dapat diterima dengan jelas pada hanya sekali penyampaian. Hal ini membuat pesan dalam komunikasi massa harus jelas dapat dilihat dan didengar (jika komunikasi menggunakan audio visual) sampai komunikan dapat memahami maksud dari pesan dan tidak berbalik dari budaya komunikan yang menjadi target komunikasi.

- 2) Komunikator pada komunikasi massa
 Dalam komunikasi massa, media masa menjadi saluran komunikasi yaitu suatu organisasi. Hal ini membuat komunikator bersifat melembaga dan sering dikenal sebagai *institutionalized communicator*. Komunikator dalam komunikasi massa, misalnya *news anchor* dalam menyampaikan berita mestilah bertindak atas nama lembaga dan sesuai dengan ketentuan dari stasiun yang dia wakili.
- 3) Pesan pada komunikasi massa bersifat umum
 Setiap pesan yang disampaikan melalui media massa pastilah bersifat umum karena pesan yang ditujukan adalah untuk umum dan berisi kepentingan yang umum. Contoh surat khabar yang ditujukan kepada khalayak luas adalah Net TV manakala surat khabar adalah Jawa Pos. Kedua media tersebut disampaikan untuk kepentingan umum.
- 4) Media komunikasi massa memunculkan keserempakan
 Media massa bisa untuk memunculkan keserempakan (*simultaneity*) pada penonton ketika menerima pesan yang sebelumnya telah disampaikan. Film pula memiliki ciri keserempakan lebih jelas berbanding dengan media massa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain, hal ini jelas saat film sedang dibuat dalam satuan salinan, diputar pula di dalam bioskop dan ditonton oleh ratusan bahkan jutaan penonton di saat yang bersamaan.

5) Komunikasikan bersifat heterogen

Komunikasikan dalam komunikasi massa adalah kumpulan individu yang masuk ke proses komunikasi massa sebagai sasaran yang dijadikan tujuan komunikator heterogen. Dimana individu-individu tersebut terpisah, tidak mengenal satu sama lain dan tidak saling menyimpan kontak pribadi. Masing-masing dari mereka memiliki perbedaan dari hal-hal seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, latar belakang, pekerjaan, selera dan sebagainya.

2) Unsur-Unsur Komunikasi Massa

Unsur-Unsur komunikasi massa yang dijelaskan oleh Hiebert, Ungurait dan Bohn atau sering disebut HUB (1975), meliputi:²⁹

1) *Communicator* (Komunikator)

Proses dalam komunikasi massa dimulai oleh Komunikator. Komunikator dalam komunikasi massa tidak hanya terdiri dari individu, tetapi terdiri dari instansi yang merupakan gabungan dari pihak-pihak. Pada media cetak yang mempunyai peran sebagai komunikasi adalah reporter, redaktur dan lain sebagainya. Sedangkan dalam media elektronik komunikatornya adalah pengisi program, *production house*, produser, actor, presenter dan lain sebagainya.

2) *Codes and Content*

²⁹rdianto, "Komunikasi Massa Suatu Pengantar."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Codes merupakan simbol yang dipakai dalam menyampaikan suatu pesan komunikasi. Sedangkan *Content* atau isi di dalam media tertuju pada arti dari sebuah pesan, baik berbentuk informasi dalam berita ataupun sebuah lelucon yang diajukan oleh seorang komedian. *Codes* merupakan simbol yang dipakai untuk membawa pesan-pesan tersebut. Dalam komunikasi massa ada juga interaksi antara *codes and content*, sehingga dapat menyebabkan *content* yang serupa tetapi *codes* yang berlainan dan berasal dari jenis media yang berbeda mampu merubah persepsi khalayak atau suatu pesan.

Pada media cetak bentuk *codes* merupakan tulisan yang tersusun dalam sebuah kalimat. Tulisan tersebut ditampilkan dalam rubrik tertentu sesuai dengan kepentingannya. Sedangkan dalam media televisi *codes* merupakan komposisi warna, gambar bergerak, tata suara dan pencahayaan.

3) *Gatekeeper*

Gatekeeper dalam artian komunikasi massa adalah gawang dari sebuah media masa agar tidak ada kebobolan. Dalam media massa *gatekeeper* berkerja sebagai penyeleksi informasi yang menentukan nilai suatu informasi. *Gatekeeper* berkerja sebagai evaluator inti sebuah media, sampai pesan media yang disampaikan sama dengan keperluan khalayak. *Gatekeeper* mempunyai kekuasaan agar tidak memuat suatu berita yang berupaya meresahkan khayalak. Setiap media massa memiliki *gatekeeper* tapi jabatan *gatekeeper* tidak terdaftar dalam struktur organisasi media tersebut, karena *gatekeeper* adalah pelaksana fungsi.

4) Regulator



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Regulasi dalam sebuah komunikasi massa adalah proses yang rumit dan memerlukan banyak pihak. Regulator mempunyai peran yang sama dengan *gatekeeper*, bedanya regulator bekerja diluar institusi media yang membuat berita. Regulator bisa menahan berita yang akan tayang bahkan menghapus suatu informasi, tapi ia tidak mampu menambah ataupun memulai sebuah informasi. Regulator berpesen lebih banyak sebagai sensor dalam suatu media massa.

5) Media

Komunikasi massa memerlukan sebuah tempat untuk menjelaskan pesan kepada masyarakat, yakni media massa. Media yang dipakai sebagai perantara untuk proses menyampaikan pesan antaranya adalah:

- a) Media cetak, yaitu surat khabae, majalah, bulletin dan sebagainya.
- b) Media elektronik, yaitu televisi, radio dan internet (*media online*)

6) Audiens (*Audience*)

Audiens adalah pusat penerimaan dari penyampaian pesan dalam komunikasi massa, yang secara stabil dibombardir oleh media. Media mendistribusikan informasi yang terbayang dan masuk di pikiran setiap individu. Sampai membuat audiens hampir tidak dapat berhindar dari pngaruh informasi media massa dan menjadikan beberapa individu menjadi member audiens yang luas dengan mengambil ribuan pesan dari media massa.

7) Filter

Media massa mempunyai audiens dalam jumlah besar, tersebar dan bersifat heterogen yang membuat masing-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing individu mempunyai pemikiran yang berbeda, menjadikan pemaknaan terhadap pesan yang dijelaskan berbeda, sampai audiens akan merespon pesan dengan berbeda pula. Oleh itu, filter sangat dibutuhkan sebagai proses penyaringan informasi pada media massa, karena filter mempunyai peranan penting dalam meratakan persepsi masyarakat atau khalayak.

8) *Feedback* (Umpan Balik)

Komunikasi adalah proses dua arah antara komunikator dan komunikan pesan. Proses tersebut belum sempurna jika audiens tidak memberikan tanggapan terhadap pesan yang diberikan oleh komunikator. Tanggapan dalam proses ini disebut dengan *feedback*. *Feedback* dalam komunikasi massa bisa sampai kepada komunikator dengan memberi reaksi pada pesaan yang ampai melalui surat pembaca, berhenti berlangganan suatu channel, menghubungi redaktur, mematikan televisi dan lain-lain.

3) Drama Sebagai Media Massa

Drama sebagai media komunikasi massa mempunyai peran penting dalam menerima pesan terhadap masyarakat. Singkatnya, drama adalah realitas dari kehidupan bermasyarakat yang dikonstruksi ulang sesuai konsep creator dan ditunjukkan kembali kepada khalayak seakan-akan itulah kenyataan sebenarnya.³⁰ Sebagai media komunikasi massa, drama memiliki ciri-ciri antaranya:³¹

³⁰ Apriadi Tamburaka, *Literasi Media; Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa* (Raja Pers, 2016).

³¹ Nurmalita Katrina Pandjaitan, "Hubungan Antara Perilaku Menonton Film Kekerasan Dengan Perilaku Agresi Remaja: Kasus Remaja Di SMK Pelita Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat." (n.d.).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Pesan dalam drama berlangsung searah

Dalam suatu drama tidak ada *feedback* antara komunikan dan komunikator secara langsung. Produser drama sebagai komunikator tidak mengetahui tanggapan penonton terhadap isi pesan pada film yang dicipta. Produser hanya bisa mengetahui respon dari penonton terhadap drama melalui *rating* yang muncul setelah drama ditayangkan di media.

2) Komunikator dalam drama melembaga

Produksi sebuah drama menggabungkan beberapa pihak yang berkoordinasi dan memiliki peran tertentu, contohnya aktor, penulis, sutradara, produser, editor dan sebagainya.

3) Pesan drama adalah bersifat umum

Pesan dalam drama bersifat umum karena pesan ditampilkan bagi khalayak yang sangat luas.

4) Menimbulkan kesepakatan

Drama yang diproduksi adalah untuk ditonton khalayak dalam waktu yang bersamaan meskipun dengan media yang berbeda.

5) Komunikan bersifat heterogen

Audiens drama yang berpecah, berbeda suku, Bahasa dan bangsa. Audiens dengan sifat heterogen ini membuat drama memiliki *subtitle* yaitu arti dari bahasa asli percakapan tontonan kepada bahasa yang kita pahami dalam bentuk teks.

2.2.3 Drama Korea

1) Pengertian Drama Korea

Drama Korea merupakan salah satu budaya kesenian yang mengacu kepada drama televisi di Korea Selatan dalam sebuah format miniseri dan memakai bahasa Korea sebagai bahasa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utamanya. Kemampuan manusia yang semakin maju, saat ini drama mulai ditonton dalam bentuk film, dan bahkan bisa dinikmati dalam layar televisi. Drama yang menjadi populer bahkan saat ini bisa memberi kontribusi pada fenomena umum dari *Korean Wave* (Gelombang Korea) yang dikenal dengan istilah "*Hallyu*" serta juga demam Korea di beberapa negara.

Drama Korea umumnya adalah fiksi yang menggambarkan kehidupan masyarakat Korea sendiri dan diproduksi juga oleh masyarakat Korea Selatan lalu ditayangkan di televisi negara ginseng itu. Drama Korea sendiri pertama kali hadir di layar kaca Indosiar pada tahun 2002 dengan judul *Endless Love*. Lalu pada tahun 2011 sekitar 50 judul Drama Korea lainnya tayang di layar kaca televisi Indonesia. Drama Korea ini adalah gabungan dari cerita bersambung yang biasanya paling umum terdiri dari 16 episode. Tetapi bisa juga sampai 32 episode tergantung dari jalan cerita yang telah dibuat. Setiap satu episode biasanya berdurasi 40 menit sampai dengan 1 jam penayangan, sehingga hal ini biasanya sangat mampi untuk menyita waktu penonton.

2) Sejarah Drama Korea

Hallyu adalah istilah yang diperkenalkan pertama kali oleh jurnalis asal Beijing pada pertengahan tahun 1999 di China sebagai pertumbuhan popularitas hiburan dan kebudayaan yang pesat di China. Saat ini budaya *Korean Pop* meningkat sehingga mencapai tahap penetrasi aktif di beberapa belahan Asia. Budaya pop dalam industri hiburan, serial drama, musik dan juga film telah menjadi kekuatan budaya yang peranannya sangat penting bagi Korea, Asia dan beberapa kawasan sekitarnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Korea lalu bertransformasi dalam beberapa tahun terakhir, mulanya adalah negara yang tidak memiliki signifikansi budaya menjadi pusat baru produksi budaya di Asia. Pertumbuhan budaya Korea sesuai dengan kebijakan budaya oleh pemerintah Korea pada tahun 1980an dengan tujuan untuk memajukan perekonomian (dalam system politik otoritarian) Korea yang dulunya berada di belakang dari negara-negara lain.

Pada awalnya Korea telah membatasi dengan ketat industrinya dalam perfilman dan drama dimana dua hal itu adalah salah satu pilar kebudayaan Korea. Pada tahun 1983 ada perubahan yang terjadi, signifikan dalam kebebasan berekspresi bagi pada pembuat film karena adanya desakan dari segi demokrasi.

Perkembangan industri hiburan (perfilman dan drama) dibuktikan dengan film-film domestik yang bernilai jual tinggi dan memiliki nilai pasar tersendiri dengan fluktuasi market shar yang bersaing dengan film asli dari negara Korea. Drama Korea tidak hanya disukai secara regional, bahkan juga di bagian ekspor, drama Korea memajukan peningkatan ekspor film dan drama Korea ke berbagai negara baik di Asia sendiri dan juga diluar Asia.

Dampak dari perfilman dan drama Korea sangatlah memberi untung yang banyak kepada negara Korea (tahun 2002-2006 dari segi perekonomian) sebagai perkembangan dari segi industri pertelevisian, lalu dengan pembuatan serial drama, Drama Korea sendiri menjadi ekspor terbesar yang ada di Korea.³²

Korea memberikan sentuhan tersendiri soal budaya mereka dengan menggabungkan sifat aslinya dengan gaya asing dengan

³²elda Ardia, "Drama Korea Dan Budaya Popular," *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, no. 3 (2014): 12–18, <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/LONTAR/article/view/337>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sentuhan inovatif dan sangat unik. Nilai-nilai yang terdapat dalam drama Korea juga meliputi keakraban dan hormat kepada orang tua, melindungi anak-anak dan fokus kepada keluarga adalah cara untuk mencontohkan kepatuhan kepada adat istiadat di Korea. Nilai-nilai positif tersebut menjadikan *hallyu* berkembang di seluruh negara Asia.

2.2.4 Imitasi

Imitasi ialah merujuk pada kata dari Indonesia Belanda yang diartikan sebagai tiruan. Bahkan menurut Abdulllah dan Ainon mendukung penggunaan kata imitasi sebagai makna atau definisi dari kata tiruan, jeplak, atau salinan. Definisi imitasi pada interaksi sosial pula adalah tindakan seorang individu yang meniru penampilan, gaya hidup bahkan sikap dan bahkan yang lebih parah adalah meniru segala hal yang dimiliki oleh orang tersebut. Proses tersebut juga melibatkan kemampuan kognitif yang tinggi kerana ianya tak hanya mengikutsertakan bahasa namun juga pemahaman terhadap pemikiran orang lain. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan jika imitasi ialah proses seseorang meniru dari apa yang mereka saksikan atau tonton, kemudian mereka aplikasi di kehidupan sehari-hari dengan intensitas atau cara yang mirip dengan apa yang mereka tonton.³³

2.2.5 Kerangka Pemikiran

Intensitas seseorang dalam menonton suatu tayangan dapat berpengaruh kepada perilaku seseorang. Seseorang mampu meniru dari apa yang mereka tonton sehari-hari, termasuk bahasa atau kalimat-kalimat yang digunakan seseorang yang berada dalam tayangan tersebut. Seseorang yang terpapar media mampu

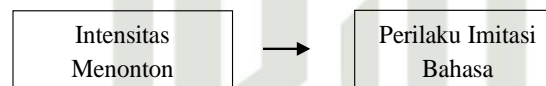
³³ Norfazirah Zakaria et al., "Penguasaan Penulisan Karangan Bahasa Arab Dalam Kalangan Pelajar Melayu Melalui Penggunaan Imitasi," *Jurnal Linguistik* 23, no. 2 (2019): 13–20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan efek dari isi pesan media tersebut. Donald K. Robert mengungkapkan bahwa efek hanya terjadi pada seseorang setelah ia diterpa pesan dari media massa. Dalam proses komunikasi, pesan yang menimpa seseorang dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung.³⁴ Efek dari media sendiri mampu menerpa kepada kognitif yaitu bersifat informatif, afektif atau sesuatu yang berkaitan dengan perasaan dan behavioral yaitu mengacu pada sikap atau perilaku seseorang.

Gambar 2.1 Desain Penelitian



Sumber : Pengolahan hasil penelitian

Ketika seseorang dengan intensitas yang tinggi dalam menonton sebuah tayangan maka kemungkinan ia terpengaruh oleh isi tayangan tersebut semakin besar. Hal tersebut disebabkan karena pesan yang disampaikan dilakukan secara terus menerus dan mengendap dalam ingatan.

2.4 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0: $p \leq 0$ (Tidak ada pengaruh dari intensitas menonton drama Korea terhadap perilaku imitasi remaja di SMP Telekomunikasi Pekanbaru).

H1: $p > 0$ (Ada pengaruh dari intensitas menonton drama Korea terhadap perilaku imitasi remaja di SMP Telekomunikasi Pekanbaru).

³⁴ dianto, "Komunikasi Massa Suatu Pengantar."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Paradigma merupakan cara pandang seseorang mengenai sisi strategis yang menentukan nilai sebuah ilmu pengetahuan itu sendiri.³⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma positivistik, yaitu menganggap suatu realitas akan berlaku umum dan bersifat sama di semua tempat. Setiap gejala sosial selalu merupakan akibat dari gejala sosial yang lain. Menurut pendekatan ini, ilmu alam dan ilmu sosial adalah sama, perbedaan di antara keduanya hanya terletak pada objek kajiannya. Sosok manusia dalam pendekatan ini diposisikan sama seperti benda-benda lain yang ada di alam.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut.³⁶

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

³⁵ Barhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)* (Kencana, 2011).

³⁶ Hanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder (Sampel Holistik dan Gratis)* (RajaGrafindo Persada, 2010).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3.3 Subjek data penelitian

1. Lokasi Penelitian
Sekolah Menengah Pertama Telekomunikasi Pekanbaru
2. Waktu Penelitian
April 2023 – Mei 2023

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa siswi SMP Telekomunikasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.³⁷Data juga merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga dapat menghasilkan informasi atau keterangan yang menunjukkan fakta dan dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.³⁸Dalam penelitian terdapat dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang hanya dapat diperoleh dari sumber asli atau sumber pertama.³⁹Adapun data primer yang dimaksud dalam penelitian ini sumber diperolehnya data didapati dari kuesioner yang diberikan kepada siswa siswi SMP Telekomunikasi Pekanbaru. Sedangkan data sekunder didapati dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti buku-buku, situs di internet dan juga jurnal-jurnal ilmiah yang ada.

³⁷ Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*.

³⁸ Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss* (Prenadamedia Group, 2015).

³⁹ Nathan Sarwono, "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif" (2006).

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti. Sementara sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti.⁴⁰ Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa siswi SMP Telekomunikasi Pekanbaru. Adapun populasi dari penelitian ini diketahui berjumlah 20 siswa. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Solvin. Adapun rumus tersebut

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan

Berdasarkan rumus solvin di atas, maka diperoleh jumlah sampel yang dapat mewakili populasi dengan menggunakan standar deviasi sebesar 10% (biasa digunakan dalam penelitian). Dan didapatkan hasil 16 orang siswa.

3.6 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel, teknik yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian. 11 Karakteristik untuk menjadi sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa siswi yang bersekolah di SMP Telekomunikasi Pekanbaru.
2. Pernah melihat ataupun menonton drama Korea..

Alasan peneliti menggunakan purposive sampling adalah karena tidak terdapatnya daftar populasi dengan kriteria yang peneliti butuhkan. Maka dari itu, untuk menjadi sampel penelitian ini, peneliti akan mengajukan pertanyaan pada awal pemberian kuesioner kepada responden apakah menonton drama Korea atau tidak.

⁴⁰ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi* (Pustaka Pelajar, 2006).


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Variabel penelitian

Variabel adalah suatu karakteristik yang memiliki dua atau lebih nilai atau sifat yang berdiri sendiri-sendiri.⁴¹ Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel penelitian yang digunakan, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau memengaruhi variabel lain.⁴² Dalam penelitian ini, yang dimaksud variabel bebas adalah tayangan drama Korea yang di tonton.
2. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku imitasi yang dilakukan siswa siswi SMP Telekomunikasi Pekanbaru.

3.8 Definisi operasional dan Indikator penelitian.

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat kepada dimensi (indikator) dari suatu konsep/variable.⁴³ Dimensi (indikator) dapat berupa perilaku, aspek, atau sifat/karakteristik. Definisi operasional bukan sekedar definisi atau pengertian seperti teori di buku, tetapi lebih menekankan pada hal-hal yang dapat dijadikan sebagai ukuran dari variable yang ada.

1. Variabel X dalam penelitian ini adalah intensitas menonton. Intensitas menonton yaitu jumlah keseluruhan waktu yang digunakan oleh khalayak dalam program acara di media massa. Dalam intensitas terdapat frekuensi dan durasi.
2. Variabel Y dalam penelitian ini adalah adalah perilaku imitasi.

Imitasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sendiri berarti tiruan.

Perilaku imitasi berarti melakukan sebuah tiruan atau dengan kata lain

⁴¹ Mansuelo G Sevilla et al., "Pengantar Metode Penelitian," Jakarta: Universitas Indonesia (1993).

⁴² Sofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

⁴³ Liansyah Noor, "Metodologi Penelitian: Skripsi, Disertasi, Dan Karya Ilmiah," Jakarta: Pre-adamedia Group (2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meniru. Seseorang bisa saja meniru sesuatu yang lain dari apa yang mereka lihat. Meniru merupakan sebuah proses yang didapati seseorang dari apa yang sebelumnya dialami, dengan melakukan tindakan dari model dengan melibatkan indra sebagai pengolah informasi yang berupa bahasa juga perilaku. Seseorang akan mengamati subjek dengan detail melalui proses perhatian, mengingat reproduksi dan proses motivasional.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
(X) Intensitas menonton	1. Frekuensi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengulangan • Kuantitas 	Likert
	2. Durasi	<ul style="list-style-type: none"> • Lama waktu yang dihabiskan untuk menonton 	Likert
(Y) Perilaku imitasi	1. Proses Perhatian (<i>Attention</i>).	<ul style="list-style-type: none"> • Kejadian baru ditemui • Kejadian yang menarik 	Likert
	2. Proses Mengingat (<i>Retention</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Gambaran tentang jenis film drama Korea • Gambaran tentang ekspresi ketika menonton drama Korea • Gambaran tentang kata-kata yang sering diucapkan saat menonton drama Korea 	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Proses Reproduksi (<i>Retoris Reproduction</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku menggunakan menonton drama Korea • Perilaku mengekspresikan perasaan melalui kata-kata 	Likert
4. Proses Motivasional (<i>Motivational</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai peneguhan/<i>Self Reinforcement</i> (Rasa Puas Diri) 	Likert

Sumber : Hasil pengolahan penelitian

3.2 Uji Instrumen

Instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian. Alat tersebut dapat berupa kuesioner. Adapun yang menjadi alat utama untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner.

1. Skala Linkert

Adapun skala yang digunakan untuk mengukur jawaban responden dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu objek atau fenomena. Setiap pilihan jawaban memiliki bobot yang berbeda.⁴⁴

Tabel 3. 2 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Buku Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama

⁴⁴ H Morissan, *Manajemen Public Relations* (Kencana, 2014).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.¹⁹ Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui bahwa instrumen yang digunakan valid dan dapat dipercaya. Instrumen penelitian dianggap valid jika $r_{hitung} > r_{table}$ dengan $n = 30$ dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,361 atau jika mempunyai r hitung yang lebih besar dari r standar yaitu 0,3.20.

3. Uji Reabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, meski dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama.⁴⁵ Salah satu metode pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan metode alfa cronbach. Metode alfa cronbach yang digunakan untuk menghitung realibilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan “benar” atau “salah” maupun “ya” atau “tidak”, tetapi digunakan untuk menghitung realibilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku.

Standar yang digunakan dalam menentukan reliabilitas atau tidaknya suatu instrument penelitian umumnya adalah perbandingan antara nilai r-hitung dengan r-tabel pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5% nilai r-hitung diwakili oleh nilai alfa, apabila alfa hitung lebih besar dari pada r-tabel dan alfa hitung bernilai positif, maka suatu instrumen dapat disebut reliabel.⁴⁶

Tabel 3.3 Tingkat Reliabilitas

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,0-0,20	Kurang Reliabel

⁴⁵ Segar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*.

⁴⁶ Saryadi Sarjono and Winda Julianita, “SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset,” *Jakarta: salemba empat* 5, no. 2 (2011): 23–34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

>0,20-0,40	Agak Reliabel
>0,40-0,60	Cukup Reliabel
>0,60-0,80	Reliabel
>0,80-1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Buku Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama

3.1 Teknik Analisis Data

1. Distribusi Frekuensi

Data yang terkumpul dari lapangan tidak selalu sama karenanya harus dianalisis melalui distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi termasuk dari teknik statistik deskriptif. Data dimasukan kedalam bentuk tabel yang dibagi ke dalam beberapa frekuensi kelas.⁴⁷ Frekuensi kelas merupakan ringkasan data mentah yang diolah dan didistribusikan ke dalam kelas atau kategori yang disebut tabel frekuensi. Adapun cara menyusun distribusi frekuensi sebagai berikut:

- a. Tentukan $R = \text{Data tertinggi} - \text{data terendah}$
- b. Untuk menyajikan data dalam bentuk distribusi frekuensi digunakan aturan sturges yang menetapkan bahwa banyaknya kelas sebagai berikut:

$$(k) = 1 + 3,3 \log n$$

- c. Panjang kelas (P) = R/k P : panjang kelas

k : banyak kelas

R : skor maksimum – skor minimum

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan SPSS versi 21 dalam menguji data yang ada dengan perhitungan One Sample Kolmogorov Smirnov Test dengan dasar pengambilan keputusan:

⁴⁷ Soer, "Metodologi Penelitian: Skripsi, Disertasi, Dan Karya Ilmiah."

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika hasil uji memiliki nilai probabilitas $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- b. Jika hasil uji memiliki nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

3. Uji Korelasi Spearman Rank

Uji korelasi ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikat. Korelasi spearman rank digunakan dalam penelitian ini karena data dalam penelitian ini berupa ordinal. Korelasi spearman rank tidak memperhatikan sifat hubungan linier antara kedua variabel yang dicari korelasinya.⁴⁸ Adapun rumus korelasi spearman rank:

$$rs(rho) = 1 - \frac{6 \sum D^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

D: Selisih antara X dan Y

Angka konstan

Tabel 3.4
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat rendah/lemah
0,20 – 0,39	Rendah/lemah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi/kuat
0,80 – 1,00	Sangat tinggi/kuat

⁴⁸ Agus Irianto, "Statistik: Konsep Dasar Dan Aplikasinya" (2007).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian berdasarkan nilai signifikansi: Jika probabilitas $> 0,05$ maka tidak signifikan Jika probabilitas $< 0,05$ maka signifikan

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji signifikan koefisien hubungan yang ditemukan, maka perlu di uji signifikansi korelasi dengan uji t, sebagai berikut:26

a. Menghitung t hitung

$$r\sqrt{n - 2}$$

$$t_{hitung} =$$

$$\sqrt{1 - (r)^2}$$

Keterangan :

r = Nilai korelasi

n = Jumlah data (responden)

b) Menentukan nilai ttabel

Nilai ttabel dapat dicari dengan menggunakan tabel distribusi t, dengan menentukan taraf signifikan terlebih dahulu, misalnya $\alpha = 0,05$. Kemudian mencari ttabel dengan derajat kebebasan (dk) = n - 2. Kemudian penentuannya mengacu pada:

- Jika, $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak signifikan.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti signifikan.

5. Regresi Logistik Ordinal

Regresi logistik ordinal merupakan bentuk perluasan analisis regresi logistik biner. Regresi logistik ordinal menjadi salah satu metode.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum SMP Telekomunikasi Pekanbaru

SMP Telekomunikasi Pekanbaru merupakan salah satu pilihan sekolah smp yang ada di Kota Pekanbaru. Sekolah ini beralamat di Jl. Melati No. 5 Simpang Baru Kec. Tampan Kota Pekanbaru Prov. Riau. Pembelajaran pada SMP swasta ini dilakukan selama 6 hari, yaitu pada hari senin sehingga hari sabtu. Sedangkan model pembelajaran yang digunakan di SMP ini adalah model pembelajaran selama Sehari Penuh.

Berdasarkan akreditasi terakhir yang dilakukan pada tahun 2018, SMP Telekomunikasi Pekanbaru memiliki akreditasi B. Dengan rincian nilai akreditasi antara lain; nilai standar isi adalah delapan puluh tiga, nilai standar proses adalah sembilan puluh tiga, nilai standar kelulusan adalah delapan puluh delapan, nilai standar tenaga pendidik adalah delapan puluh satu, nilai standar sarana prasarana adalah tujuh puluh dua, nilai standar pengelolaan adalah sembilan puluh tujuh, nilai standar pembiayaan adalah tujuh puluh dua, nilai standar penilaian adalah delapan puluh lima, Sehingga nilai total akreditasi SMP Telekomunikasi Pekanbaru adalah 84.

Untuk fasilitas di SMP Telekomunikasi Pekanbaru setidaknya telah memiliki empat laboratorium. Sedangkan Untuk perpustakaan, sekolah ini belum memiliki perpustakaan dengan kondisi yang baik. Adapun untuk kebutuhan dasar, seperti internet dan listrik juga telah dimiliki oleh sekolah ini. Telkom Speedy merupakan layanan internet yang digunakan di sekolah ini. Sedangkan untuk listrik menggunakan layanan dari PLN. Luas Tanah sebesar 2,000 M².

Siswa SMP Telekomunikasi Pekanbaru berjumlah 102 siswa. Pada Kelas 7 terdapat dua puluh tujuh, Kelas 8 terdapat dua puluh dua, Kelas 9 terdapat lima puluh tiga, Jika ditinjau dari umur, untuk memudahkan, kami mengelompokkan menjadi 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kelompok besar. Yakni kelompok Kurang dari Kelas 12, kelompok diantara Kelas-12, kelompok lebih dari Kelas 12. Di kelompok Kurang dari Kelas 12 terdapat nol, kelompok diantara Kelas-12 terdapat nol, kelompok lebih dari Kelas 12 terdapat nol, Sedangkan pengelompokan siswa berdasarkan agama, memiliki pembagian antara lain; lima puluh tiga siswa beragama islam, satu siswa beragama kristen, Sedangkan untuk agama katolik, hindu, budha, kong-hu-cu belum ada siswa yang menganut agama tersebut.

Jumlah guru di SMP Telekomunikasi Pekanbaru berjumlah empat belas. Dari 14 Guru yang ada tersebut, terdapat guru tidak tetap sebanyak satu, guru tetap yayasan sebanyak tiga belas, honorer sebanyak dua, Disisi lain untuk guru pegawai negeri sipil ada pada sekolah ini. Dari ketersediaan guru tersebut, sebanyak nol guru sudah sertifikasi, sedangkan sisanya yakni empat belas guru masih belum sertifikasi.

Terdapat total 3 kelas yang digunakan di sekolah ini, yaitu terbagi untuk kelas tujuh, delapan dan sembilan. Lalu setelah penulis melakukan pengumpulan informan penelitian melalui teknik *purposive sampling* bahwa terdapat hanya lima orang informan yang menyukai dan menonton drama Korea. Tiga orang informan dari kelas delapan dan juga dua orang informan dari kelas sembilan.

4.2 Letak Geografis

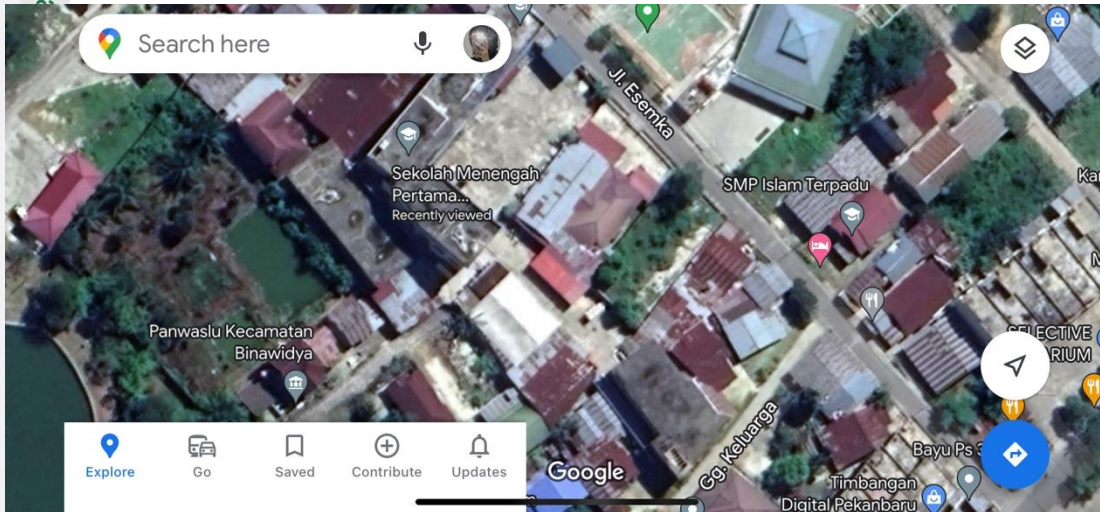
SMP Telekomunikasi yakni beralamat di Jl. Melati No. 5 Simpang Baru Kec. Tampan Kota Pekanbaru seperti map yang berada di bawah :

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.1 Letak Geografis Lokasi Penelitian

4.3 Visi

Membangun generasi muda Riau Cerdas Berakhlak dan Berwawasan.

4.4 Misi

1. Menanamkan kepada para peserta didik untuk Meningkatkan pengetahuan tentang IPTEK dan IMTAQ.
2. Menyeimbangkan potensi kecerdasan Kognitif, emosi dan spiritual.
3. Mengoptimalkan kemampuan berkomunikasi, menyelesaikan masalah, serta berfikir kritis dan kreatif.

4.5 Struktur Organisasi

1. Kepala Sekolah : Riky Rikardo, S.Pd
2. Wakil Kepala : Lilla Hidayati, S.Si
3. Tata Usaha : Alfian
4. Bendahara : Risa Puspita Indriani, S.P



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil analisis yang didapat dari analisis regresi logistik ordinal, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil uji Wald diketahui variabel intensitas menonton mempunyai peran dalam memengaruhi perilaku imitasi remaja. Dilihat dari banyaknya responden yang memilih jawaban sangat setuju dan setuju pada indikator pernyataan dalam kuesioner yang diberikan.
2. Adapun koefisien determinasi Nagelkerke didapati hasil sebesar 0,152 atau sebesar 15,2%. Melalui analisis koefisien determinasi Nagelkerke intensitas menonton memengaruhi perilaku imitasi remaja sebesar 15,2%, yang juga berarti hanya tidak berperan besar dalam memengaruhi perilaku imitasi yang dilakukan remaja di SMP Telekomunikasi Pekanbaru. Hal ini juga berarti bahwa masih banyak factor lain yang memengaruhi terjadinya penggunaan bahasa kasar pada remaja di SMP Telekomunikasi Pekanbaru.

6.2 Saran

Setelah selesai melakukan penelitian sehingga bisa menganalisa sekaligus menarik kesimpulan yang dideskripsikan pada bab sebelumnya, maka peneliti akan memberikan beberapa saran serta masukan yang diharapkan dapat memberikan dampak positif dan bahan evaluasi bagi remaja ataupun siswa SMP Telekomunikasi Pekanbaru khususnya yang menyukai bahkan mengimitasikan tayangan dari drama Korea.



1. Berkreasi dan mengimitasikan hal yang kreatif bahkan menjadi tren di mana-mana merupakan hal yang baik dan positif, terus berkreasi asalkan tidak melampaui adat dan istiadat serta norma yang ada di negara sendiri.
2. Belajar hal baru merupakan hal baik yang harus diterapkan, bahkan jika hal tersebut bisa berguna di masa akan datang, tidak apa untuk mengeluarkan biaya yang lebih. Contohnya tutor *official* untuk belajar bahasa asing dengan lebih mendalam.
3. Mengurangi makan dengan menyeruput mie saat di tempat umum karena di Indonesia sendiri hal tersebut tabu dan mungkin dianggap kurang sopan, boleh menyeruput mie saat sedang sendirian.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Ari, Amsal, and H Herpina. "Dampak Ketergantungan Menonton Drama Korea Terhadap Perilaku Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Syiah Kuala." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah 2* (2017): 1–13. www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP.
- Angelicha, Tabitha. "Dampak Kegemaran Menonton Tayangan Drama Korea Terhadap Perilaku Remaja." *Journal of education, psychology and counseling 2*, no. 1 (2020): 154–159.
- Asari, Luvita, Marina Dwi Mayangsari, and Neka Erlyani. "Pengaruh Perilaku Modeling Pada Tayangan Drama Korea Terhadap Citra Diri Remaja Penggemar Drama Korea." *Jurnal Ecopsy 3*, no. 3 (2017): 144–148.
- Ardia, Velda. "Drama Korea Dan Budaya Popular." *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi 2*, no. 3 (2014): 12–18. <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/LONTAR/article/view/337>.
- Ardianto, Elvinaro. "Komunikasi Massa Suatu Pengantar" (2007).
- Awaliya Frisnawati. "Hubungan Antara Intensitas Menonton Reality Show." *Jurnal Empahty 1* (2012): 48–56.
- Azizah, Amiroh Nichayatun Munir. "DAKWAH INDUSTRI ANIMASI ISLAM (Studi Kasus Film Serial Upin & Ipin Di MNCTV Perspektif Globalisasi)." *jurnal mudabbir 14*, no. 1 (2021): 1–13.
- Budin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*. Kencana, 2011.
- Fatih, Roby Johan. "Pilihan Media Massa Sebagai Sumber Informasi Bagi Remaja Di Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya." *Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi 1* (2018): 105.
- GENARI, NURISA DARA. "Intensitas Menonton Korean Drama Dan Fashion Remaja Putri Di Surakarta" (2012): 1–87.
- gusti cahyaning dewo. *Pengaruh Penggunaan Media Online Terhadap Perilaku Sosial*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Siswa MAN 19 Jakarta, 2019.
- Hirrana. “Hubungan Frekuensi Menonton Drama Korea Dengan Perilaku Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.” *Repository UIN Alauddin* 1, no. 1 (2017): 1–121.
- Irianto, Agus. “Statistik: Konsep Dasar Dan Aplikasinya” (2007).
- Istanti, Nerissa Arviana. “The Intensity of Watch Korean Drama and College Student Happiness.” *Jurnal Mahasiswa Psikologi* 1, no. 3 (2019): 71–79.
- Kaparang, Olivia M. “Analisa Gaya Hidup Remaja Dalam Mengimitasi Budaya Pop Korea Melalui Televisi.” *Acta Diurna Komunikasi* 2, no. 2 (2013).
- Laela, Misbakhul. “ETNOGRAFI VIRTUAL (KAJIAN TERHADAP FANSPAGE K-POP DAN K-DRAMA INDONESIA).” IAIN, 2017.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder (Sampel Halaman Gratis)*. RajaGrafindo Persada, 2010.
- Morissan, S H. *Manajemen Public Relations*. Kencana, 2014.
- Nawawi, M Ichsana, Nurul Anisa, Nurul Magfirah Syah, Muhammad Risqul, Aidah Azisah, and Taufik Hidayat. “Pengaruh Tayangan K-Drama (Korean Drama) Terhadap Motivasi Belajar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): 4439–4447.
- Noor, Juliansyah. “Metodologi Penelitian: Skripsi, Disertasi, Dan Karya Ilmiah.” Jakarta: Prenadamedia Group (2011).
- Nofazirah Zakaria, Abd Rauf Hassan, Nik Farhan Mustapha, and Mohd Sukki Othman. “Penguasaan Penulisan Karangan Bahasa Arab Dalam Kalangan Pelajar Melayu Melalui Penggunaan Imitasi.” *Jurnal Linguistik* 23, no. 2 (2019): 13–20.
- Pardjaitan, Nurmala Katrina. “Hubungan Antara Perilaku Menonton Film Kekerasan Dengan Perilaku Agresi Remaja: Kasus Remaja Di SMK Pelita Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.” (n.d.).
- Prasetyo, Bambang. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar, 2006.
- Purpitasaria, Wulan, and Yosafat Hermawan. “Gaya Hidup Penggemar K-Pop (Budaya


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Korea) Dalam Mengekspresikan Kehidupannya Studi Kasus K-Pop Lovers Di Surakarta.” *Jurnal Fkip UNS* 3, no. 1 (2013): 1–10. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/sosant/article/view/1708/1235>.

Rahayu Putri Prasanti, Ade Irma Nurmala Dewi. “Dampak Drama Korea (Korea Wave) Terhadap Pendidikan Remaja.” *Jurnal pendidikan* 54, no. 4 (2020): 337–348.

Salam, Ivan Ibnu, Susie Perbawasari, and Kokom Komariah. “Hubungan Antara Terpaan Drama Korea Di Televisi Dengan Gaya Hidup Penonton.” *Universitas Padjajaran* 1, no. 1 (2012): 1–16.

Saksono, Haryadi, and Winda Julianita. “SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset.” *Jakarta: salemba empat* 5, no. 2 (2011): 23–34.

Sarwono, Jonathan. “Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif” (2006).

Sevilla, Consuelo G, Jesus A Ochave, Twila G Punsalan, Bella P Regala, and Gabriel G Uriarte. “Pengantar Metode Penelitian.” *Jakarta: Universitas Indonesia* (1993).

Shirley, Biagi. “Media/Impact: Pengantar Media Massa.” *Jakarta. Salemba Humanika* (2010).

Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss*. Prenadamedia Group, 2015.

———. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Sukmi, Sih Natalia. “(Telaah Pemikiran Holmes Tentang Komunikasi , Teknologi Dan Masyarakat) Oleh :” *Penelitian Sosial* 4, no. 1 (2016): 1–23.

Tamburaka, Apriadi. *Literasi Media; Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Raja Pers, 2016.

Topan, Diva Aulia, and Niken Febrina Ernungtyas. “Preferensi Menonton Drama Korea Pada Remaja.” *Jurnal Pustaka Komunikasi* 3, no. 1 (2020): 37–48. <http://journal.moestopo.ac.id/index.php/pustakom>.

Yusuf, Syamsu. “Psikologi Perkembangan Anak & Remaja.” *Bandung: PT Remaja Rosdakarya* (2011).

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Empiran 1

DATA RESPONDEN HASIL KUISIONER SMP TELEKOMUNIKASI PEKANBARU

	Nama Lengkap	Umur	Kelas	Pernah / Tidak	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kiki Syahrin	13	VIII	Pernah	2	3	3	4	2	2	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3
2	Intan Sri Kumala	13	VIII	Pernah	1	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3
3	Fatimah Azzahra	13	VIII	Pernah	2	1	3	4	3	2	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3
4	May	14	VIII	Pernah	2	1	4	4	3	2	2	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3
5	Widad Nurul	13	VIII	Pernah	2	1	4	4	2	4	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	4	1
6	Shintya Ramadhani	13	VIII	Pernah	3	2	1	1	2	4	2	3	4	4	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3
7	Ria Mutiara	14	VIII	Pernah	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	2	4	3	2	3
8	Audya Pratiwi	14	VIII	Pernah	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	3	3	2	3	2	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0	Dira Andriyani	14	VIII	Pernah	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	1	4	4	2	4	3	3	3	2
1	Zacky Rizky Al-Akbar	13	VIII	Pernah	2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	1	1	2	4	2	3	4	4
2	Cinta Febrinal	13	VIII	Pernah	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2
3	Nazwa Maulidina	13	VIII	Pernah	2	3	2	4	4	3	3	3	4	1	2	3	2	4	4	3	3	3	4	1
4	Shakyla Firzi	14	VIII	Pernah	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3	2	1	4	3	2	4	4	2	3	3
5	Galang Anugrah Juvini	14	VIII	Pernah	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	1	1	2	4	4	3	4	3	3	3
6	Galang Dafa	14	VIII	Pernah	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4
7	Mcavsha Reva Julie Audina	13	VIII	Pernah	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	3	3	2	3	2	3
8	Farel Rizki Ananda	13	VIII	Pernah	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	1	4	4	2	4	3	3	3	2
9	Salsabil	14	VIII	Pernah	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	3	3	2	3	2	3

State Islamic Univ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengumpulan bahan pustaka, atau keperluan pribadi.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

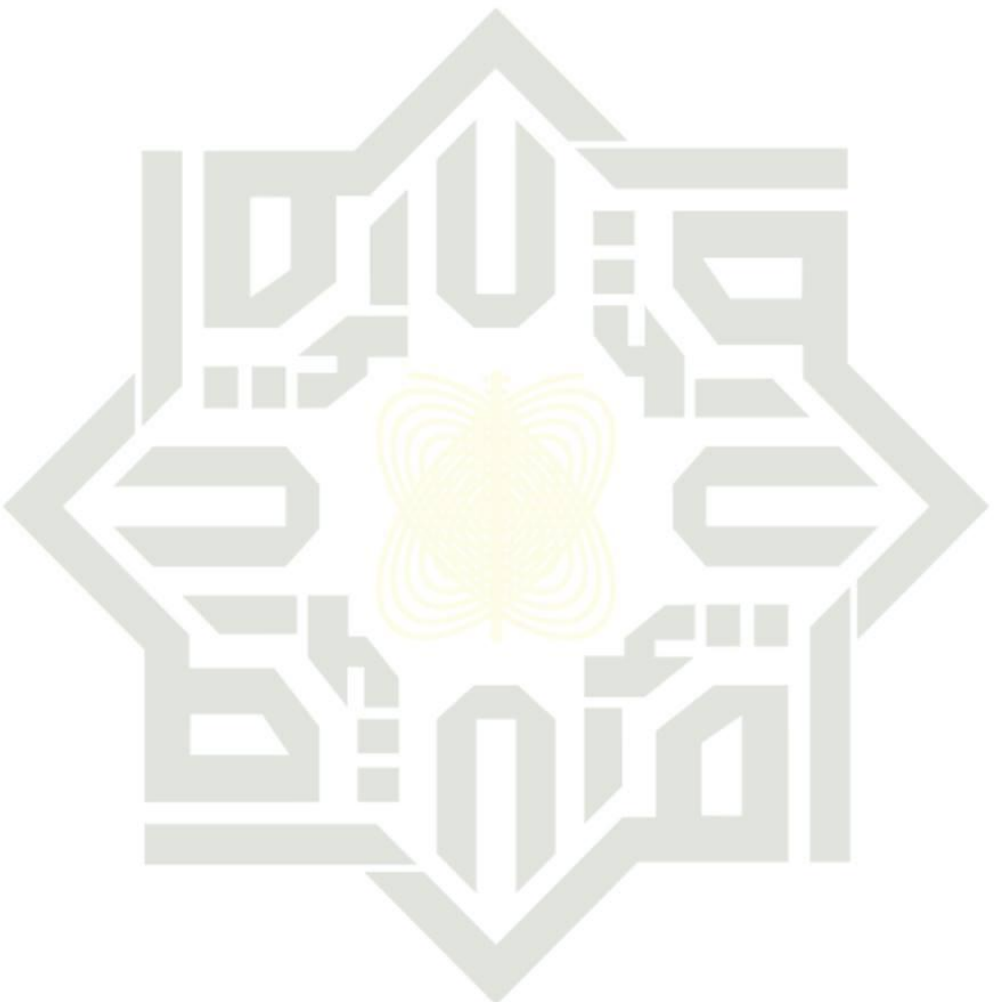
©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

9	Annisa Shafina																							
10	Rehan Candra	15	VIII	Pernah	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	1	4	4	2	4	3	3	3	2
11	Muhammad Rava	14	VIII	Pernah	1	1	2	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3
12	Muhammad Revan Kurniawan	13	VIII	Pernah	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	3	3	2	3	2	3
13	Fanny Aulia	13	VIII	Pernah	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	1	4	4	2	4	3	3	3	2
14	Reyhan	15	VIII	Pernah	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	2	4	3	2	3
15	Akbar Dhuha Pranata	14	VIII	Pernah	1	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3
16	M. Tio	13	VIII	Pernah	2	1	3	4	3	2	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3
17	Ardianto	13	VIII	Pernah	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	3	3	2	3	2	3
18	Raymond	13	VIII	Pernah	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	1	4	4	2	4	3	3	3	2
19	Fadhil	15	VIII	Pernah	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	3	3	2	3	2	3
20	Zikri Debani	14	VIII	Pernah	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	1	4	4	2	4	3	3	3	2

©	Hak cipta milik UIN Suska Riau	State Islamic Univ	13	VIII	Pernah	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	1	1	2	4	4	3	4	3	3	3
---	--------------------------------	--------------------	----	------	--------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penguatipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Lampiran 2

Dokumentasi Pemberian Kuisiner

Pengenalan diri.

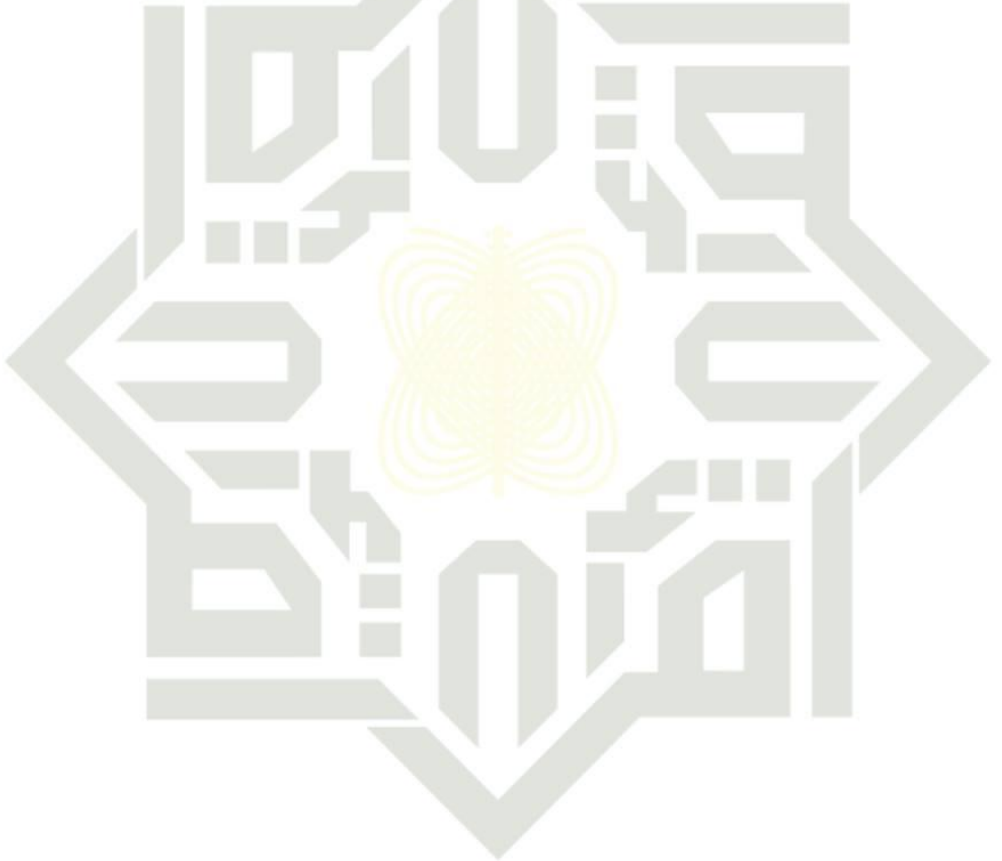


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 3



Tabel r Product Moment
Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	r	N	R	N	R	N	r	N	r	N	R
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.96	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Vivi Aulia Agus, Lahir di Sanglar pada 12 Agustus 2001, anak dari pasangan ayahanda Agustam dan ibunda Herawati. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah rendah Islam Hidayah Malaysia dan tamat pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah menengah Islam Hidayah selama 5 tahun dan tamat pada tahun 2018, kemudian pada tahun 2019 penulis di terima di salah satu perguruan tinggi islam yang ada di Kota Pekanbaru yaitu UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada jurusan Ilmu Komunikasi pada konsentrasi Broadcast. Dalam menjalankan pendidikan S1 Penulis aktif dalam kegiatan akademik dan juga organisasi kampus. Penulis melaksanakan KKN di Desa Air Emas Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan, sewaktu KKN Penulis menjadi Sekretaris dan mendapatkan nilai “A”. Selanjutnya penulis melaksanakan magang di salah satu stasiun televisi di Pekanbaru yaitu Ceria TV dan mendapatkan nilai “A”. Alhamdulillah setelah melewati proses yang panjang, pada tanggal 29 Mei 2023 penulis dinyatakan “ **LULUS** ” dengan **prediket “ CUMLAUDE ”** IPK 3.60 Pada sidang Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Perilaku Imitasi Remaja : Analisis Komunikasi Media Pada Kelompok Usia Remaja**” dibawah bimbingan bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, M.A.

© Ha

Jaka Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.